

[Awal](#) [Keluar](#) [Kliping](#) [Informasi](#)

Detail Berita

- [Kembali ke Form Pencarian](#)
- [Kembali ke Hasil Pencarian](#)
- [Cetak/ Simpan](#)

FKY Ke-3 Digelar Sebulan

KOMPAS - Sabtu, 11 May 1991 Halaman: **12** Penulis: **POM** Ukuran: **2960**

FKY KE-3 DIGELAR SEBULAN

Yogyakarta, Kompas

Festival Kesenian Yogyakarta (FKY) ke-3, akan digelar selama sebulan mulai tanggal 7 Juni mendatang dengan menampilkan 23 macam kesenian diberbagai lokasi, termasuk kegiatan di lima Dati II setempat.

Hal ini dijelaskan Ketua Umum Panitia, Ki Nayono kepada pers hari Rabu (8/5). Ikut mendampingi antara lain Assekwilda III/ Tim Pengarah, Drs Samirin serta seniman lukis batik, H Amri Yahya yang dalam kepanitiaan menjabat Ketua II.

Menurut Ki Nayono, FKY ke-3 merupakan kelanjutan dua festival serupa sebelumnya yang masing-masing terselenggara pada tahun 1989 dan 1990. Hanya saja, tambahnya, FKY ke-3 memperoleh perluasan baik menyangkut waktu, macam kesenian maupun pendanaan.

Sekadar sebagai contoh, FKY ke-1 hanya berlangsung selama lima hari dengan menggelar sembilan macam kesenian, dan disediakan dana sebesar Rp 20 juta. Sementara FKY ke-2 berlangsung sebulan, dan penyelenggaraannya diperluas hingga kelima Dati II dengan menampilkan 13 macam kesenian. Dana yang disediakan empat kali FKY ke-1.

Untuk FKY ke-3, waktunya juga sebulan tetapi macam kesenian yang ditampilkan meningkat menjadi 23, dan pembiayaannya pun membengkak di atas FKY ke-2, sehingga ada rencana beberapa atraksi akan dikomersialkan.

Gedung Senisono

Dalam jadwal acara terungkap bahwa Gedung Kesenian Senisono maupun panggung terbuka di depannya tak diikutsertakan dalam FKY ke-3, meski selama penyelenggaraan ditemukan berbagai kegiatan yang butuh tempat, antara lain pawai seni, pameran, lomba, dan pentas serta apresiasi seni.

Tak ada penjelasan menyangkut absennya Gedung Senisono. Sebuah sumber hanya menjelaskan, keadaan gedungnya sendiri sudah sangat mengkhawatirkan karena keropos. Alasan ini di luar kenyataan masih adanya perbedaan pendapat terhadap nasib gedung tua itu.

Di samping pawai seni dan anak-anak menjelang usainya FKY ke-3, ditemukan pula tiga jenis pameran berturut-turut seni foto, seni rupa dan lukis anak yang diselenggarakan pada awal kegiatan di bekas Benteng Vredeburg. Kemudian disusul pasar seni, pentas wayang golek, wayang kulit, tari musik, sastra Indonesia, sastra Jawa, ketoprak, teater, kesenian rakyat, serta lomba tari pergaulan. Seperti FKY ke-2, kali ini juga terselenggara reuni seniman dan sarasehan seni.

Menyambut FKY ke-3, Sultan Hamengku Buwono X mengimbau para pecinta seni baik yang pernah belajar di Yogyakarta atau pernah

menyekolahkan anaknya di Yogyakarta serta pihak-pihak lain, untuk dapat memberikan bantuan bagi keberhasilan FKY ke-3. Diinformasikan pula, FKY ke-3 akan disambung Festival Keraton Yogyakarta (FKYO) pada bulan September mendatang. "Kedua acara dapat saling mengisi dan menopang," katanya. Gubernur Paku Alam VIII menambahkan, pada dasarnya FKY adalah salah satu manifestasi kehidupan berkesenian masyarakat Yogyakarta. (pom)

[Kembali ke atas](#)